

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap prasiklus terdapat gambaran bahwa kemampuan guru dalam menyusun menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK) masih rendah dan termasuk dalam kategori **sangat kurang**, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 53,2. Hal ini disebabkan guru belum maksimal mendapat bimbingan dan layanan supervisor dalam usaha meningkatkan kemampuan guru, terutama kemampuan menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Setelah dilakukan tindakan akademik teknik *focus group discussion* FGD siklus I oleh supervisor berdasarkan hasil analisis penilaian secara keseluruhan menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan guru dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK) mengalami peningkatan menjadi 69,2 dengan kategori **Kurang**.
3. Hasil observasi pada siklus I menggambarkan bahwa tahapan yang dilaksanakan dalam teknik *focus group discussion* FGD belum maksimal, sebab ada beberapa proses yang belum maksimal terlaksana dengan baik antara lain belum terbentuk suasana diskusi yang santai dan nyaman, beberapa peserta belum berani dan belum terbuka mengemukakan ide dan pendapatnya, kepala sekolah belum terlalu fokus dengan materi diskusi, pengawas terlalu

dominan menguasai forum, serta pengawas belum terlihat memberikan motivasi kepada peserta diskusi.

4. Hasil penilaian pada siklus II menunjukkan kemampuan guru dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK) mengalami peningkatan menjadi rata-rata 86,07 dengan kategori **baik**. Pada siklus II seluruh subjek penelitian guru telah melampaui kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 80$ .
5. Hasil observasi pada siklus II menggambarkan bahwa tahapan dan proses dalam *focus group discussion* FGD telah dilalui dan dilakukan dengan baik, dan sesuai dengan kondisi ideal pelaksanaan *focus group discussion* FGD, yang berimplikasi terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan supervisi akademik teknik *focus group discussion* FGD dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karo di kabupaten Karo.

## 5.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini dinyatakan berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, diantaranya:

1. Penerapan supervisi akademik teknik *focus group discussion* FGD berdampak positif karena dapat membantu tugas-tugas guru dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK). dalam rangka peningkatan profesionalisme

guru dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik di sekolah tempat ia mengajar.

2. Penerapan supervisi akademik teknik *focus group discussion* FGD terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Kelebihan teknik ini karena kondisi dalam kegiatan supervisi tidak terlalu formal dan tidak kaku sehingga menciptakan suasana nyaman dan santai bagi guru serta adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, ide, gagasan maupun kesulitan dan kendala yang dihadapi dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK).

### **5.3. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya, terutama kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui berbagai cara baik formal maupun nonformal dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik di sekolah tempat ia mengajar.
2. Kepala Madrasah diharapkan mampu melaksanakan supervisi akademik teknik *focus group discussion* FGD terhadap guru serta berupaya membantu guru untuk meningkatkan kemampuannya khususnya kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) .

3. Guru hendaknya senantiasa berusaha meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran dengan selalu terbuka menerima masukan dan bimbingan dari atasan baik oleh kepala sekolah ataupun pengawas melalui kegiatan supervisi akademik maupun kegiatan supervisi manajerial.